



**MANAJEMEN STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**Muhammad Syaifullah¹, Fachrurazi², Firdaus Achmad³
Sandi Adji Usman⁴, Rizki Wahyuni⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Pascasarjana IAIN Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia^{4,5}

muhammadsyaifullah@iainptk.ac.id¹, ferryfachrurazi@iainptk.ac.id²
firdausachmad@iain.ac.id³, sandy_sajati@yahoo.com⁴, wahyunirizki11@gmail.com⁵

Keywords:

Management
Strategy, Islamic
Investment,
Student Interest

ABSTRACT

The level of financial literacy in Indonesia is still low, there are still many millennials who are not familiar with investment in the Islamic capital market. This study aims to explain the management of strategies undertaken by the Islamic Investment Gallery in attracting students to invest and find out the obstacles faced in attracting investors. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are interviews with management, MNC Securities and investors management, b) Documentation, c) Direct observations at the IDX Sharia Investment Gallery. The first research results that the management of strategies in increasing student interest in investing in the Islamic capital market, including: a) Environmental observation; b) The formulation of strategies has not been implemented much, c) Implementation, is still not maximized; d) Evaluation and control, still need special monitoring and control strategies currently still not effective. Secondly, the factors that influence students' interest in investing are: a) Internal factors; b) Social factors; and c) emotional motives.

Kata Kunci:

Manajemen
Strategi,
Investasi
Syariah, Minat
Mahasiswa.

ABSTRAK

Tingkat literasi keuangan di Indonesia yang masih rendah, masih banyak generasi milenial yang belum mengenal investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan manajemen strategi yang dilakukan Galeri Investasi Syariah didalam menarik minat mahasiswa berinvestasi dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam menarik investor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada manajemen, Manajemen MNC Sekuritas dan investor, b) Dokumentasi, c) Observasi langsung pada Galeri Investasi Syariah BEI. Hasil penelitian yang pertama bahwa manajemen strategi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, di antaranya yaitu: a) Pengamatan lingkungan; b) Perumusan strategi masih belum banyak yang diterapkan, c) Implementasi, masih belum maksimal; d) Evaluasi dan pengendalian, masih perlu pemantauan khusus dan pengendalian strategi saat ini masih belum efektif. Kedua bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi yaitu a) Faktor dari dalam; b) Faktor sosial; dan c) Motif emosional.

PENDAHULUAN

Dunia ekonomi dalam Islam adalah dunia bisnis atau investasi. Hal ini bisa dicermati mulai dari tanda-tanda eksplisit untuk melakukan investasi (ajakan bisnis dalam Al-Qur'an dan Sunnah). Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk dapat meningkatkan kualitas perekonomiannya adalah dengan menumbuhkan sektor pasar modal. Asal usul pasar modal dapat dilacak pada sejarah ekonomi Italia pada abad pertengahan. Waktu itu beberapa negara kota (*citystate*) di Italia seperti *Venice*, *Genoa*, dan *Florence* muncul sebagai pusat keuangan antara Timur dan Barat. Kemajuan perdagangan ini melahirkan industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi laut (*marine insurance*), surat utang yang ditandai dengan kemunculan *bills of exchange* (yang di US disebut *Banker's Acceptance* dan di Indonesia disebut wesel dagang) dan kemudian obligasi (Moechidie dan Ramelan, 2012).

Pada dasarnya pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal. Jadi, pasar didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang jangka panjang. Di dalam undang-undang Nomor 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Martalena dan Melinda, 2011)

Aktivitas pasar modal di Indonesia dimulai sejak 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham milik perusahaan orang Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda. Aktivitas pasar modal ini berhenti ketika terjadi Perang Dunia II. Ketika Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi pada tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ditandai dengan diterbitnya Undang-Undang tentang bursa Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal (Manan, 2009)

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang-undang Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian, berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Sutedi, 2011)

Melihat tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah. Pada 2013 OJK melakukan survei tingkat literasi pemahaman akan keuangan hanya 21,8% dari 9000 responden di seluruh Indonesia artinya masih kecil orang Indonesia yang paham akan keuangan, yang jelas fungsi utama OJK ada 3 yaitu mengatur, mengawasi, dan melindungi, Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan OJK, juga ingin pasar modal lebih dikenal (Situmorang, 2016).

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi-fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Islam. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali terdapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna, baik dilingkungan aktivitas maupun bagi masyarakat umum. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* berharap akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan *borrowers* akan menggunakan dana untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Bagi negara, mekanisme seperti ini akan mendorong peningkatan produksi yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat banyak. Dengan

demikian, fungsi pasar modal sesungguhnya tidak berbeda dengan perantara (*intermediary*) keuangan lainnya seperti perbankan dan reksadana (Untung, 2011).

Investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah memang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, tetapi terdapat panduan bagaimana kita mempergunakan harta kita sebagai modal usaha dengan anjuran yang sesuai dengan tuntutan syariah. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada *aset real* (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun *aset finansial* (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan (Tandelilin, 2010)

Kegiatan investasi di jelaskan oleh Iyah Faniyah (2017) dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu investasi langsung (*direct investment*) adalah suatu kegiatan kewirausahaan dengan cara menanamkan modal berjangka investasi panjang dan juga dapat dianggap sebagai pembayaran dengan tujuan untuk yang dilaksanakan dengan kepemilikan proyek yang kelihatan wujudnya. Sedangkan investasi tidak langsung dikenal juga dengan investasi pada *financial asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya, investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lain sebagainya. Berdasarkan klarifikasi di atas, pengaturan hukum investasi di Indonesia mencakup 2 pengaturan, yaitu untuk investasi langsung di atur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, sedangkan untuk investasi tidak langsung atau investasi portofolio di pasar modal pengaturannya terdapat dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Investasi portofolio di pasar modal, diatur juga di dalam peraturan Bapepam-LK.

Manan selaku Kepala Cabang MNC Sekuritas Batam ingin memperkenalkan investasi saham kepada mahasiswa. Menurut Manan cara termudah bagi nasabah pemula untuk mengenal investasi saham adalah dengan cara menabung saham melalui MNC Gemesin. Seperti yang kita ketahui para mahasiswa masih memiliki ketergantungan secara finansial kepada orangtua, sehingga nominal tabungan dalam MNC GEMESIN dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing (Manan, 2018)

Saham merupakan salah satu komoditas yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan, yang sudah barang pasti dalam saham juga mengandung risiko. Pengertian saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual-belikan. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Robert Ang, 1997) dalam (Hadi, 2013). Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Sholihin, 2010)

Pada 2018 pihak MNC sekuritas akan mulai menysasar pasar generasi milenial. Karena, generasi milenial memiliki potensial yang sangat besar. Mengingat banyak sekali generasi milenial yang belum mengenal mengenai investasi di reksa dana. Para generasi milenial masih memandang jika investasi hanyalah berupa menabung di bank dan juga di emas. Seperti biasa memasyarakatkan edukasi reksadana kepada masyarakat. Karena pemahamannya kecil sekali jadi tugas utama di mahasiswa mengenai investasi di pasar modal. Dari 20 orang yang ketemu itu, kesemuanya tidak paham reksadana karena mereka taunya nabung di bank, sekarang 8 orang tau reksadana (S Yahya, 2018)

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pontianak merupakan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam yang pertama di Kalimantan Barat dan mengkaji berbagai macam ilmu pengetahuan dan bermuamalah khusus dalam perspektif Islam. Di IAIN Pontianak terdapat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, di mana pada Fakultas tersebut terdapat Jurusan

Perbankan Syariah, dalam Jurusan Perbankan Syariah juga terdapat mata kuliah yang mengajarkan tentang pasar modal.

Pendirian Galeri Investasi Syariah dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademik. Pendirian Galeri Investasi Syariah ini tentunya melibatkan tiga pihak yang meliputi kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Sehingga mahasiswa tidak mengenal pasar modal dari sisi teori saja tetapi dapat langsung melakukan praktiknya. Diresmikannya Galeri Investasi Syariah di IAIN Pontianak sebagai bukti komitmen BEI untuk mengenalkan Pasar Modal Syariah sejak dini dalam dunia akademis. Kepala Divisi Pengembangan Wilayah Bursa Efek Indonesia (BEI) Harry Prasetyo mengatakan konsisten dan komitmen dalam mendukung Pasar Modal Syariah. Dilihat dari program yang sudah dilakukan frekuensinya terus meningkat. Dengan Galeri Investasi Syariah BEI berharap literasi semakin meningkat harapan hingga kepelosok. Galeri Investasi Syariah akan terus di dirikan di seluruh perguruan tinggi di tanah air (Prasetyo, 2017).

Galeri Investasi Syariah FSEI IAIN Pontianak di dirikan pada 2 November 2017. Pendirian Galeri Investasi Syariah dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademik. Pendirian Galeri Investasi ini tentunya melibatkan tiga pihak yang meliputi kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas (Muhammad Idris, 2018 selaku Pengelola Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Pontianak). Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, investor, praktisi ekonomi, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosial dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi.

Peran Galeri Investasi Syariah sebagai pasar modal didunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal.

Gunawan (2018) menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Faktor-faktor yang mendasari minat menurut *Crow* dan *Crow* dalam Fahmi Gunawa (2018) yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Berbicara tentang investasi, minat investasi di Institut Agama Islam Negeri Pontianak (IAIN) khususnya di Jurusan Perbankan Syariah, KSPM (Kelompok Sekolah Pasa Modal) IAIN Pontianak mencatat jumlah mahasiswa IAIN Pontianak yang membuka Rekening Dana Investasi (RDI) setiap tahunnya mengalami perubahan jumlah. Catatan mengenai mahasiswa yang membuka RDI yaitu sebanyak 120 orang, data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap ketua pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Pontianak.

Habibi Rasyid Tiros Ibrahim (2018) selaku wakil kepala cabang MNC Sekuritas Pontianak mengatakan hambatan yang paling berat dalam menarik minat mahasiswa maupun masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal adalah mindset yang belum terbangun dengan baik, apalagi di pasar modal syariah. Maka dari itu diresmikan Galeri Investasi Syariah dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang dunia Pasar Modal Syariah melalui program yang dilakukan secara terpadu dan terarah di area kampus. Kegiatan yang edukasi atau sosialisasi pasar modal yang dilakukan melalui Galeri antara lain berupa pelatihan pasar modal dengan tema seperti pengenalan produk pasar modal, mekanisme transaksi, analisa fundamental dan

analisa teknikal. Selain pelatihan tersebut ada juga kegiatan lomba simulasi saham, sekolah pasar modal dan beberapa kegiatan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pengunjung dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di ruang galeri investasi untuk belajar produk pasar modal, serta melihat pergerakan harga saham dan berita-berita yang sedang menjadi perhatian para investor di bursa saham. Adapun sarasannya adalah sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Tentu hadirnya Galeri Investasi Syariah sangat menunjang pengajaran dan memberikan perkembangan terhadap kampus sendiri.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Aminda (2015), “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang”; Timothius Tandio dan Widanaputra (2016), “Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswi”; Onny Juwono (2011), “Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba”; Rizki Chaerul Pajar (2017), “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”; Ahmad Dahlan Malik (2017), “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”; Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari (2014), “*Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable*”; Jeet Singh dan Preeti Yadav (2016), “*A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender*”; Owolabi, A. Usman (2014), “*Analysis Of The Impacts Of Interest Rate And EXCHANGE Rate On Capital Market Performance In Nigeria*”; Ariful Islam, Imtiaj Rahman dan Salahuddin Yousuf (2015), “*Investors’ Investment Decisions in Capital Market*”; Ademola, Babatunde Afilabi, dan Awoniyi (2017), “*Impact of Interest Rate on Portofolio Management in Nigeria*”; Syaifullah dan Aprianti (2018) “*The Effect Of Self Motivation Become An Investors In Sharia Capital Markets*”.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas terdapat persamaan yaitu sama-sama menganalisa terhadap strategi manajemen dan minat berinvestasi pada mahasiswa di pasar modal syariah. Perbedaan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan ilmu terkait dengan teori minat; tempat yang digunakan peneliti saat ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, referensi teori-teori dari buku dan penelitian yang terdahulu ada perbedaan dan fenomena-fenomena yang dipaparkan bersumber dari media-media bonafide yang berbeda .

LANDASAN TEORI

Strategi

Strategi di artikan suatu rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan bersifat umum, karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun luar perusahaan, tetepi taktik bagaimana perusahaan melaksanakan strategi itu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya (Sofyan, 2015). Herdiana (2015) mengemukakan bahwa strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi berperan penting pada era global dan perdagangan bebas sekarang ini, ketika persaingan semakin hebat (Herdiana, 2015). Menurut Kasmir (2016) strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang relatif mudah. Di samping itu, banyak rintangan atau cobaan yang di hadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus secara hati-hati dan terarah.

Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang beserta pemilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana secara sistematis (AB Susanto, 2014). Menurut Hery (2013) manajemen strategi adalah keputusan dan tindakan manajerial terkait dengan kinerja jangka panjang organisasi. Hunger dan Thomas (2001) berpendapat bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Proses manajemen strategi meliputi, yaitu:

a. Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan menurut Hunger dan Thomas (2001) adalah pemantauan, pengevaluasian dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci dalam perusahaan. Pengamatan lingkungan merupakan gambaran dari kondisi lingkungan organisasi, lingkungan organisasi terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal (Murniati, dan Usman, 2009).

1. Analisis Eksternal

Analisis eksternal merupakan kajian terhadap operasional lingkungan (AB Susanto, 2014: 38). Istilah lingkungan eksternal mengacu pada lembaga atau kekuatan yang berada diluar organisasi, yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi tersebut (Hery, 2013). Menurut Hunger dan Thomas (2001) analisis eksternal terdiri dari variabel-variabel (kesempatan dan ancaman) yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Lingkungan eksternal memiliki dua bagian:

- a) Lingkungan kerja, terdiri dari elemen-elemen atau kelompok yang secara langsung berpengaruh atau dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi.
- b) Lingkungan sosial, terdiri dari kekuatan umum-kekuatan itu tidak berhubungan langsung dengan aktivitas-aktivitas jangka pendek organisasi tetapi dapat dan sering mempengaruhi keputusan-keputusan jangka panjang.

2. Analisis Internal

Analisis internal adalah kajian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi (AB Susanto, 2014). Analisis internal ini member manajer informasi berharga tentang sumber daya dan kemampuan spesifik organisasi (Hery, 2013). David Hunger dan Thomas (2001) lingkungan internal terdiri dari variable-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variable-variabel tersebut membentuk suasana dimana pekerjaan dilakukan. Variable-variabel itu meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi.

- a) Struktur, adalah cara bagaimana perusahaan diorganisasikan yang berkenaan dengan komunikasi, wewenang, dan arus kerja.
- b) Budaya, adalah pola keyakinan, pengharapan, dan nilai-nilai yang dibagikan oleh anggota organisasi.
- c) Sumber daya, adalah asset yang merupakan bahan baku bagi produksi barang dan jasa organisasi (Hunger dan Thomas, 2001).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengamatan lingkungan merupakan gambaran dari kondisi lingkungan organisasi, lingkungan organisasi terdiri dari lingkungan eksternal yang merupakan kajian terhadap operasional lingkungan dengan meliputi struktur, budaya, sumber daya dan analisis internal yang meliputi misi, tujuan, strategi dan kebijakan *berupa* kekuatan dan kelemahan organisasi.

b. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah proses penetapan sasaran organisasi secara keseluruhan dan penetapan strategi untuk mencapai sasaran tersebut (Heri, 2013) pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan (Hunger dan Thomas, 2001). Menurut Hery (2013) perumusan strategi dilakukan dengan cara yang sama seperti halnya proses pengambilan keputusan, perumusan strategi meliputi :

- 1) Misi, misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup Hunger dan Thomas (2001). Misi memberitahukan siapa kita dan apa yang kita lakukan. Misi merupakan landasan utama, mengapa perusahaan itu di bentuk, karna misi mengungkapkan indikasi kegiatan usaha perusahaan sebagai nilai dasar untuk kepentingan masyarakat (Sofyan, 2015)
- 2) Tujuan, tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan di selesaikan dan kapan akan diselesaikan Hunger dan Thomas (2001). Manajemen strategi mengartikan tujuan sebagai sasaran akhir yang ingin dicapai perusahaan melalui aktivitas operasional perusahaan (Sofyan, 2015)
- 3) Strategi, perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya Hunger dan Thomas (2001). Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan seunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan (Lawrence dan William, 1988).
- 4) Kebijakan, kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan perusahaan merupakan pedoman luas untuk divisi guna mengikuti strategi perusahaan (Hunger dan Thomas, 2001)

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur David Hunger dan Thomas (2001). Menurut Murniati dan Usman (2009) Penerapan implementasi manajemen strategi bertujuan agar organisasi memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif. Proses implementasi, yaitu :

- 1) Program, adalah penyertaan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali-kali.
- 2) Anggaran, adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.
- 3) Prosedur, adalah system langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan (Hunger dan Thomas 2001).

d. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi strategi adalah tahap proses manajemen strategi dimana manajer puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan (Lawrence dan William, 1988). Lorange dan Goshal dalam Hunger dan Thomas (2001) mengenai pengendalian strategis, mengidentifikasi tiga jenis pengendalian, yaitu: (1) Pengendalian strategis, hubungan dengan arah strategis dasar perusahaan di dalam hubungannya dengan lingkungan perusahaan (2) Pengendalian taktis, menekankan pada implementasi berbagai perusahaan dan menggunakan pengukuran jangka menengah (dari enam bulan sampai setahun) dan (3) Pengendalian operasional, berhubungan dengan berbagai aktivitas jangka pendek (hari ini sampai enam bulan ke depan) dan memfokuskan pada apa yang dapat dilakukan pada saat ini untuk dapat mencapai kesuksesan, baik dalam waktu dekat

maupun dalam jangka panjang ke depan. Hunger dan Thomas (2001) mengemukakan evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah.

Investasi

Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Secara umum investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian (Ana Rohmatussa'dyah & Suratmam, 2017).

Menurut Relly dan Brown (1997) dalam Irham Fahmi (2006) memberikan pengertian investasi adalah, "Investment is the current commitment of dollar for a period of time to derive future payment that will compensate the investor for (1) the time funds are committed, (2) the expected rate of inflation, (3) the uncertainty of the future payment." Adapun menurut Abdul Halim (2005) dalam Irham Fahmi (2006) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi menurut definisi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang di harapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Adrian Sutedi, 2014). Dapat di simpulkan investasi adalah penanaman modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang di harapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*).

Pengertian pasar modal

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi (Anna Rokhmatussa'diyah dan Suritman, 2017). Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, di mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Sawidji, 2005). Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Paskali, 2016).

Pengantar Pasar Modal Syariah

Pada saat-saat awal, prinsip syariah ditetapkan pada industri perbankan, yaitu ditandai dengan didirikannya bank Islam pertama di Kairo pada sekitar tahun 1971 dengan nama Nasser Social Bank, yang operasionalnya berdasarkan bagi hasil (tanpa riba). Perkembangan bank yang berbasis syariah tersebut, ternyata ikut mendorong perkembangan penggunaan prinsip-prinsip syariah di sektor pasar modal. Kegiatan pasar modal Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Adrian Sutedi, 2014). Adapun pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh syariat, seperti unsur riba, perjudian, bersifat spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2012).

Agar memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi secara syariah, maka pada tahun 2000, Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan PT. denareksa Investment Management menyusun indek saham syariah pertama, yaitu Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 saham perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah dengan memerhatikan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha emiten harus sesuai dengan prinsip syariah
2. Ratio tingkat kewajiban emiten dengan aktiva maksimal sebesar 90%
3. Menyaring 60 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir
4. Menyaring 30 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.

Kemudian pada tahun 2011 Bursa Efek Indonesia meluncurkan ISSI atau *Indonesia Sharia Stock Index*, yaitu indeks saham yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) (Komunitas Investor Saham Pemula, 2017)

Transaksi yang di Larang Dalam Pasar Modal Syariah

Mekanisme dalam jual beli saham selayaknya jual beli pada umumnya, yaitu dengan melakukan tawar-menawar terlebih dahulu sampai kemudian bertemu tingkat *equilibrium* pada harga tertentu, maka terjadilah transaksi saham yang sah. Hal tersebut sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Meskipun mekanisme dalam transaksi jual beli saham di halalkan, terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh seorang investor muslim. Dalam Peraturan Ptoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dijelaskan bahwa kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah antaralain ialah lembaga keuangan dengan prinsip ribawi (saham-saham perbankan konvensional, asuransi konvensional, dan lembaga keuangan konvensional lainnya), perusahaan yang memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan barang-barang haram seperti minuman keras, daging babi, dan anjing, serta barang-barang yang bersifat mudarat atau kerusakan seperti rokok (Komunitas Investor Saham Pemula, 2017)

Beberapa aspek dalam bentuk-bentuk transaksi dan penjualan yang dibolehkan dalam Islam akan membawa implikasi evaluasi terhadap institusi dan instrumen yang sudah ada, sekaligus (jika dimungkinkan) memberikan tawaran alternatif bentuk institusi dan instrumen yang dianggap lebih islam.

Menurut Achsien (2003) Rukun atau pilar sebagai syarat sahnya kontrak terdiri dari:

1. *Ijab-qabul*, *Ijab* adalah proposal positif atau pernyataan penawaran, sementara *qabul* merupakan penerimaan atau pernyataan kesetujuan.
2. Pihak-pihak yang melakukan kontrak harus memiliki kapasitas, mengerti hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya.
3. Subyek kontrak, yang harus memenuhi kondisi:
 - a) Secara prinsipil bersifat legal dalam Islam, bukan sesuatu yang diharamkan.
 - b) Dispesifikasikan dan didedifinisikan dengan jelas untuk menghindari ketidakpastian, kebingungan, atau ambiguitas.
 - c) Harus dimiliki dan exist, untuk menghindari spekulasi.

Transaksi yang mengandung unsur yang dilarang antara lain:

1. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu;
2. *Bai' al-ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*).
3. *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang

4. Menimbulkan informasi yang menyesatkan
5. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut
6. *Iktikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian dan mengumpulkan efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain.

Jenis kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:

- a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
- b. Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional
- c. Produsen, distributor, pedagang makanan dan minuman yang haram
- d. Produsen, distributor, dan penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral atau bersifat *mudharat*

Menurut Heri Sudarsono (2012) melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nasabah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

هَٰؤَٰلِئِكَ يَتْلُوا آيَاتِ اللَّهِ أَنْفُسَهُمْ وَأَطَاعُوا أَوْلِيَاءَهُمْ لَئِنْ أَتَىٰ أَحَدُكُمْ آيَةٌ فَاسْتَشِرَّ وَبِأُحْسَنِ الظَّنِّ وَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكُمْ بِكثِيرٍ مِّنْهُمَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Terjemahnya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Al – Hasyr: 18

Saham

Saham dalam pengertian umum dan sederhana adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan (Supramono, 2014). Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan (Aziz *et.al* 2015). Sedangkan menurut Situmorang, *et. al.*, (2010) saham adalah surat berharga (efek) yang berbentuk sertifikat guna menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh seseorang di suatu perusahaan, berarti jumlah uang yang diberikan ke perusahaan itu juga semakin besar, demikian juga penguasaan orang tersebut dalam perusahaan itu semakin tinggi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan yang berbentuk sertifikat guna menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.

Saham syariah

Saham berbasis syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk, barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa) (Taufik Hidayat, 2011). Berdasarkan peraturan Bapepam & LK No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang di maksud dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal (Azis, *et. al.*, 2015).

Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut (Darmadi, 2017). Menurut sumardi surya brata dalam Gunawan dan Hastuti (2018: 4) definisi minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah, dan keinginan”.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti (2018) Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

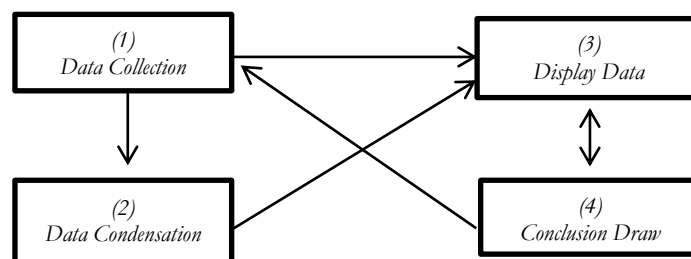
1. Faktor dorongan dari dalam (internal)
Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Aspek yang digunakan untuk mengukur minat yang bersumber dari diri sendiri (dari dalam) menurut Lucas dan Britth dalam Susilowati, (2017), yaitu:
 - a) Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang keuntungan.
 - b) keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki keuntungan.
 - c) keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.
2. Faktor motif sosial
Yaitu penyesuaian diri dengan lingkungan agar mendapat pengakuan, mendapat perhatian dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada. Menurut Sukmadinata dalam Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, pengalaman dan informasi.
 - a) Pengetahuan, merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu
 - b) Pengalaman, suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.
 - c) Informasi, yaitu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk mengambil keputusan.
3. Faktor emosional
Yaitu memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif agar peneliti lebih mudah melakukan adaptasi terhadap informan dan lingkungan serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis sehingga data yang diterima lebih banyak dan tidak ditutup-tutupi. Melalui pendekatan ini pula peneliti lebih leluasa mengamati situasi dan kondisi serta pola-pola nilai yang dihadapi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian (Mahmud, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara kepada informan pada saat melakukan observasi kepada Muhammad Idris selaku ketua dan Rina Novitasari selaku sekretaris pengurus galeri investasi syariah FSEI IAIN Pontianak, Habibi Rasyid Tiros Ibrahim selaku

wakil kepala cabang MNC Sekuritas Pontianak. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Mahmud, 2011). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal nasional dan internasional, skripsi, media-media bonafit, Undang-Undang yang berkaitan dengan penelitian, serta Al-quran. Peneliti melakukan observasi langsung pada Galeri Investasi Syariah FSEI tentang Strategi Pengelola Galeri Investasi Syariah FSEI Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Pontianak Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Teknik Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Di dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada pengurus galeri dan mahasiswa yang menabung saham di Galeri Investasi Syariah FSEI IAIN Pontianak selaku informan. *Teknik Dokumentasi* pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan gambar pada saat wawancara peneliti dengan informan dan informan triangulasi.

Gambar 1. Proses Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman (2014) dalam (Syaifullah dan Burhanuddin, 2018)

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan 1) Ketekunan Pengamatan (Sugiyono (2011) atau meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati; 2) *Member Check* pada penelitian ini dilakukan kepada informan, pertama kepada pengurus galeri investasi syariah yaitu Muhammad Idris selaku Ketua Umum dan Muhammad Dhanas selaku Manajemen Informasi dan Komunikasi; 3) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Lubis, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan membandingkan data dari satu sumber kesumber lain pada saat yang berbeda, melalui prosedur membandingkan hasil wawancara dari sumber data yang berbeda. untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menyakinkan data yang diperoleh sudah valid atau belum. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan kepada informan yaitu Bapak Habibi Rasyid Tiros Ibrahim selaku Wakil Kepala Cabang MNC Sekuritas Pontianak dan Investor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Strategi yang di terapkan galeri dalam menarik investor syariah
 - a. Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasian dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci dalam perusahaan. Pengamatan lingkungan merupakan gambaran dari kondisi lingkungan organisasi, lingkungan organisasi terdiri dari

lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Elemen-elemen yang termasuk dalam pengamatan lingkungan antara lain Lingkungan kerja, lingkungan social, struktur, budaya, dan sumber daya (Hunger dan Wheelen, 2001; Murniati dan Usman, 2009). Menurut Hunger dan Wheelen (2001) analisis internal yaitu merupakan kajian terhadap operasional lingkungan dengan meliputi struktur, budaya, dan sumber daya. Adapun struktur merupakan cara bagaimana pengurus galeri investasi syariah BEI mengorganisasikan yang berkenaan dengan arus kegiatan dan struktur yang ada pada galeri saat ini sudah tepat. Dari struktur galeri terdapat devisi yang mempunyai wakil dan tanggung jawabnya yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian setiap devisi. Budaya merupakan pola keyakinan, pengharapan, dan nilai-nilai yang dibagikan oleh anggota organisasi, menurut salah satu informan suatu budaya akan menjadi kekuatan di saat pengurus bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri dan akan menjadi kelemahan ketika tidak mampu menciptakan kondisi kekeluargaan. Kemudian sumber daya merupakan bahan baku bagi produksi barang dan jasa organisasi dan berperan penting dalam pengendalian strategi, pengurus galeri investasi syariah saat ini berjumlah 36 orang namun yang aktif dalam kegiatan organisasi hanya 19 orang. Untuk keterampilan pengurus galeri investasi syariah BEI saat ini masih perlu banyak belajar dikarenakan banyak pengurus yang baru mengenal investasi di pasar modal, untuk meningkatkan keterampilan pengurus pihak galeri mengadakan pelatihan khusus berupa diskusi santai tentang pasar modal setiap minggunya.

Kemudian analisis eksternal yang meliputi lingkungan kerja dan lingkungan sosial. Lingkungan kerja terdiri dari kelompok yang secara langsung berpengaruh atau dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi, mengenai lingkungan kerja dari segi ruangan galeri investasi syariah BEI saat ini sudah nyaman dan baik. Namun terdapat kendala dalam mengupayakan kemajuan galeri investasi syariah BEI seperti kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan dan kesadaran dari teman-teman pengurus dalam berorganisasi. Lingkungan sosial terdiri dari kekuatan umum, kekuatan itu tidak berhubungan langsung dengan aktivitas-aktivitas jangka pendek organisasi tetapi dapat dan sering mempengaruhi keputusan-keputusan jangka panjang, lingkungan sosial sangat berpengaruh untuk kemajuan galeri investasi syariah BEI karna dari sini terdapat kesinambungan berita antar teman dan jika lingkungan sosial bisa menerima galeri maka itu bisa menjadi kemajuan untuk galeri.

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses penetapan sasaran organisasi secara keseluruhan dan penetapan strategi untuk mencapai sasaran tersebut. pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. perumusan strategi dilakukan dengan cara yang sama seperti halnya proses pengambilan keputusan, perumusan strategi meliputi: misi, tujuan, strategi, dan kebijakan (Heri, 2013; Hunger dan Wheelen, 2001).

Tujuan merupakan sasaran akhir yang ingin dicapai perusahaan melalui aktivitas operasional perusahaan. Tujuan galeri investasi syariah BEI yaitu meningkatkan kualitas mahasiswa dalam pemahamannya dipasar modal syariah terutama di kampus IAIN Pontianak dan mengedukasi mahasiswa tentang investasi yang sesuai dengan hukum agar mahasiswa tidak terjerumus pada investasi bodong. Menurut Hunger dan Wheelen (2001) strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Penyusunan strategi sangat penting, jika penyusunan strategi tidak tepat maka semua tidak akan berjalan dengan lancar. Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan di galeri untuk saat ini belum berjalan secara maksimal dan untuk kedepannya akan di perbaharui lagi.

c. Implementasi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

Penerapan implementasi manajemen strategi bertujuan agar organisasi memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif (Hunger dan Wheelen, 2001; Murniati dan Usman, 2009). Untuk mencapai keberhasilan strategi yang telah dirumuskan harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. KSPM selaku penyusun dan menjalankan program kegiatan sesuai jadwal yang telah diatur. Menurut Hunger dan Wheelen (2001) program merupakan penyertaan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan perencanaan, untuk saat ini program yang terlaksana masih terbatas pada program kerja harian, seperti diskusi atau divisi. Sama halnya dengan meliputi aktifitas harian/mingguan dan bulanan KSPM, kemudian diterbitkan di akun media sosial *facebook* dan *instagram*. Dengan diterbitkannya setiap aktivitas yang dijalani KSPM, mahasiswa akan tahu dengan perkembangan yang terjadi di Galeri Investasi Syariah BEI FSEI IAIN Pontianak. Kegiatan-kegiatan besar seperti pelatihan simulasi saham, sosialisasi pasar modal, dan sekolah pasar modal hingga saat penelitian belum terealisasi karena memerlukan persiapan yang lebih matang. Kemudian anggaran galeri saat ini belum ada dari kampus dan masih dipertimbangkan, hal ini dikarenakan galeri investasi syariah BEI merupakan organisasi baru di kampus IAIN Pontianak. Namun dikarenakan galeri investasi syariah BEI merupakan kerja sama antar tiga pihak, maka galeri investasi syariah BEI juga mendapatkan anggaran dari IDX untuk merealisasikan kegiatan seperti seminar dan workshop. Prosedur merupakan langkah-langkah berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Menurut informan prosedur pada galeri investasi syariah BEI saat ini sudah tepat namun penjalanannya saja yang belum tepat.

d. Evaluasi

Evaluasi strategi adalah tahap proses manajemen strategi dimana manajer puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan. Terdapat tiga jenis pengendalian, yaitu: pengendalian strategi, pengendalian taktis, dan pengendalian operasional (Lawrence dan William, 1988: 405; Lorange dan Goshal dalam Hunger dan Wheelen, 2001). Karena situasi terus berubah implementasi harus ada pengendalian dan evaluasi pengawasan. Dapat berupa pengendalian strategi yang merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada pemantauan dan pengevaluasian proses manajemen strategi, dengan maksud untuk memperbaiki dan memastikan bahwa system tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Pengendalian operasional di galeri investasi syariah BEI saat ini belum sesuai dengan apa yang di diharapkan, hal ini dikarenakan pengurus masih banyak yang sibuk sehingga untuk pengendalian operasionalnya masih kurang maksimal. Di Galeri Investasi Syariah BEI FSEI IAIN Pontianak, pengawasan dilakukan oleh pengurus Galeri Investasi Syariah BEI FSEI IAIN Pontianak agar kegiatan berjalan sesuai jalurnya. Setiap kegiatan dipantau oleh salah satu dosen yang mampu mendampingi.

Temuan Penelitian

1. Standar Galeri Investasi BEI

Adapun untuk kesiapan ruangan Galeri Investasi BEI beserta isinya (fasilitas disediakan pihak kampus). Berdasarkan Pedoman Galeri Investasi BEI beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Galeri Investasi BEI yaitu: (a) ruangan dengan luas minimal 4x5m², lokasi strategis (dilewati oleh banyak orang), satu sisi ruangan dengan jendela kaca yang besar, (b) *supply* listrik, (c) jaringan telepon dan internet, (d) *furniture* seperti meja komputer dan kursi (pengelola galeri investasi BEI dan pengunjung), rak buku (untuk penyimpanan dan display publikasi).

Pengurus galeri investasi syariah BEI FSEI IAIN Pontianak baru sekali melakukan studi banding ke galeri investasi yang ada di kampus Widiya Dharma untuk mengetahui seperti apa standar galeri yang memadai. Di Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak sudah terdapat lima galeri di berbagai kampus bekerja sama dengan perusahaan MNC Sekuritas. Dari

semua galeri yang ada di Kota Pontianak untuk saat ini yang aktif di antaranya di Universitas Widiya Dharma dan Universitas Muhammadiyah, sedangkan di Universitas Tanjung Pura (UNTAN), Universitas Panca Bhakti dan IAIN Pontianak, sudah memulai menjalankan program kerja yang telah di koordinasikan dengan Manajemen IDX. Masih kurangnya kegiatan di galeri investasi syariah di kampus IAIN Pontianak dikarenakan masih baru, jadi pengurus masih harus banyak belajar bagaimana cara kerja organisasi KSPM dan lebih sering melakukan studi banding ke galeri yang sudah lama di dirikan dan aktif dalam kegiatan. Tidak hanya itu, pihak galeri juga masih perlu peningkatan kordinasi terkait program kerja, terkait dengan kegiatan yang melibatkan dosen dan Manajemen MNC Sekuritas serta Manajemen BEI . Dari 36 orang pengurus hanya 19 orang saja yang aktif, artinya kurangnya kesadaran dari pihak pengurus juga berpengaruh terhadap peningkatan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan.

2. Perumusan Strategi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Pontianak

Dalam melakukan kegiatan seperti seminar, pihak galeri mendapatkan anggaran dari IDX, jadi hanya kegiatan dari IDX saja yang bisa di realisasikan. Pihak galeri menggunakan strategi edukasi dan bekerja sama dengan FSEI IAIN Pontianak seperti misalnya para dosen yang berhubungan dengan mata kuliah manajemen investasi dan portofolio untuk mewajibkan mahasiswa membuka *account* rekening dana investasi (RDI).

3. Strategi Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi

Keinginan untuk berinvestasi tumbuh dikarenakan adanya keuntungan, pihak galeri menjelaskan secara detail mengenai keuntungan berinvestasi dipasar modal khususnya di pasar modal syariah sehingga mahasiswa tertarik untuk berinvestasi. Saat ini mahasiswa IAIN Pontianak sudah banyak yang berkeinginannya untuk berinvestasi dan sudah ada mahasiswa yang berinvestasi. Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan (KBAK) IAIN Pontianak mencatat jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Informasi mengenai peningkatan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa FSEI IAN Pontianak Tahun 2016-2017

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa FSEI	Jumlah Mahasiswa yang Membuka RDI	Persentase (%)
2016	529	5	0,95
2017	562	120	22,35

Sumber: Catatan Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK), Buku Statistik EMIS (*Education Management Information System*) IAIN Pontianak, 2018.

Berdasarkan data di atas dapat di analisis bahwa terdapat kenaikan 22,5%, hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi kenaikan jumlah mahasiswa yang berinvestasi saham di pasar modal syariah setelah adanya Galeri Investasi Syariah BEI di Kampus IAIN Pontianak.

4. Menarik Perhatian Mahasiswa

Dalam rangka menarik perhatian mahasiswa, pihak galeri mengadakan perlombaan seperti perlombaan *stocklab* dan Yuk Nabung Saham dengan hadiah jutaan rupiah, bahkan mahasiswa dari Universitas Widiya Dharma pernah sampai ke Hongkong untuk mengikuti kompetisi. Suatu keberhasilan akan menjadi pusat perhatian dan menjadi hal yang menarik, begitu pula yang berlaku di kampus IAIN Pontianak, jika ada salah satu mahasiswa yang berhasil dalam kompetisi-kompetisi yang di adakan oleh pihak IDX dan hingga berhasil memperoleh kesempatan untuk mengikuti kompetisi-kompetisi dan berhasil memperoleh

prestasi di luar negeri maka informasi tersebut juga akan memberikan dampak terhadap antusiasme para mahasiswa untuk berinvestasi.

5. Setoran Awal *Account* Rekening Dana Investasi (RDI)

Berhubungan target galeri investasi syariah BEI adalah mahasiswa yang dimana uang sakunya sebgaiian besar masih bersumber dari orang tuanya, maka pihak galeri harus memilih sekuritas yang paling minim setoran awalnya. Dan salah satu sekuritas yaitu MNC Sekuritas menetapkan setoran awal yang cukup terjangkau bagi para mahasiswa, dimana setoran awalnya hanya Rp.100.000. Tabungan Rekening Dana Investasi (RDI) ini merupakan produk yang dinamakan Gemar Menabung Saham Indonesia (GEMESIN), dimana tidak hanya mahasiswa saja yang bisa menggunakan produk ini tetapi berlaku juga untuk umum. Dengan minimal dana Rp. 100.000 (atau kelipatannya) per bulan, masyarakat di ajak untuk menabung saham secara berkala. Berikut perbandingan nilai deposit awal pada beberapa perusahaan sekuritas yang ada di Kota Pontianak berdasarkan informasi yang ada di *website* masing-masing perusahaan sekuritas.

Tabel 2. Perbandingan Deposit Awal Perusahaan Sekuritas

No	Nama Sekuritas	Minimal Setoran Awal
1	Mandiri Sekuritas	Rp. 2.000.000
2	BNI Sekuritas	Rp. 1.000.000
3	MNC Sekuritas	Rp. 100.000

Sumber: (MNC Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan BRI Sekuritas data di olah Tahun 2018)

Galeri investasi lebih mengutamakan pelayanan yang cepat. Bagi mahasiswa, mereka lebih memilih perusahaan sekuritas dengan deposit rendah. Mengenai pembelajaran, mereka dapat melakukannya sambil belajar berinvestasi.

PENUTUP

Manajemen Strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah adalah dengan meningkatkan manajemen strategi, yaitu dengan: a) Pengamatan lingkungan, terutama pada lingkungan kerja galeri sudah nyaman dan baik; b) Perumusan strategi, sudah ditetapkan standarnya dari Bursa Efek Indonesia. Saat ini strategi yang digunakan yaitu dengan memberikan pelatihan kepada pengurus dan memberikan edukasi berupa diskusi santai kepada mahasiswa yang berkunjung ke Galeri Investasi Syariah; c) Implementasi, masih belum maksimal. Program kerja yang terlaksana baru mampu menjangkau mahasiswa di lingkup Fakultas Syariah Ekonomi Islam saja; d) Evaluasi dan pengendalian, masih perlu pemantauan khusus dari dosen yang mendampingi KSPM agar setiap program kerja berjalan sebagaimana mestinya, dan pengendalian strategi untuk saat ini masih belum efektif. Minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: a) Faktor dari dalam, mahasiswa akan tertarik ketika mengetahui adanya keuntungan yang didapatkan dalam melakukan transaksi jual beli saham dan hadiah jutaan rupiah dalam kompetisi yang diadakan pihak galeri investasi syariah, sedangkan untuk mengikuti kompetisi mahasiswa diharuskan membuka *account* RDI, dari sinilah pihak galeri investasi mendapatkan kesempatan menarik minat investor; b) Faktor sosial, pihak galeri investasi syariah mengadakan sosialisasi dan diskusi terbuka tentang pasar modal syariah untuk para calon investor; c) Motif emosional, mahasiswa hanya mengikuti dosen yang mengajar Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio yang mengharuskan untuk membuka RDI, ada juga yang tertarik karena dorongan dari teman yang menceritakan keuntungan berinvestasi di pasar modal syariah.

Disarankan memperbaiki 1) strategi manajemen melalui a) Pengamatan lingkungan, dengan memperhatikan lingkungan kerja dengan peningkatan dari segi fasilitas; b) Perumusan strategi, masih perlu di perbaiki, dengan mengoptimalkan program kerja yang telah disusun. Lebih mendekatkan diri kepada mahasiswa dan masyarakat; c) Implementasi, harus diwujudkan dalam tindakan yang cermat. KSPM atau pengurus Galeri Investasi Syariah BEI lebih meningkatkan terrealisasinya kegiatan agar mahasiswa mengetahui bahwa Galeri Investasi Syariah BEI ada di kampus IAIN Pontianak; d) Evaluasi, dengan maksud untuk memperbaiki dan memastikan bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya. Maka setiap kegiatan perlu dipantau oleh salah satu dosen yang mampu mendampingi KSPM atau pengurus Galeri Investasi Syariah BEI. 2) Untuk mengatasi hambatan yaitu: a) Faktor dari dalam, meningkatkan pembinaan dan kordinasi dengan BEI, MNC Sekuritas, pengelola FSEI dan dosen kepada pengurus Galeri Investasi Syariah BEI dalam semua kegiatan yang di selenggarakan oleh KSPM. Analisis kendala-kendala sehingga tercapai solusi terbaik untuk meningkat daya tarik mahasiswa dan masyarakat umumnya untuk berinvestasi syariah; b) Faktor sosial, meningkatkan sosialisasikan melalui pelatihan simulasi pasar modal, yaitu mahasiswa belajar praktik jual beli saham melalui website *kontan.co.id* dan mengadakan workshop pasar modal di IAIN Pontianak ke seluruh mahasiswa IAIN, dosen, staf-staf kampus dan juga masyarakat luar; c) Motif emosional, peningkatan promosi aktifitas harian/mingguan dan bulanan KSPM. di *update* di instagram dan facebook, baik itu kegiatan lingkup kampus ataupun yang melibatkan KSPM sekota Pontianak. 3) Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel yang lain. Selain itu untuk memperluas generalisasi sebuah misalnya dengan meneliti pada galeri investasi syariah BEI diseluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto. 2014. *Manajemen Strategi: Teknik Penyusunan Serta Penerapannya untuk Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Achsien, Iggi H. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal: menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ademola, Babatunde Afilabi, dan Awoniyi. 2017. *Impact of Interest Rate on Portofolio Management in Nigeria*. Melalui http://www.journalrepository.prg/media/journals/AJEBA_50/2017/Apr/Afolabi242017AJEBA32882.pdf
- Aminda. 2015. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*. Melalui <https://98-Article-Text-188-1-10-20150528.rar>
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praaktek*. Jakarta: Gema Insani
- Aziz, Musdalifah, Mintarti, Sri dan Nadir, Maryam 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Sakti, Ali, Darwis, Androecia, Darsono, Suryanti, Enny Tin dan Astiyah, Siti. 2017. *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Depok: Rajawali.
- David Hunger dan Thomas. 2001. *Manajemen Strategis*. Penerbit: ANDI
- Dimiyati, Johni 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana

- Fahmi, Irhan. 2006. *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan politik*. Bandung : PT Refika Aditama
- Faniyah, Iyah. 2017. *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Gunawan, Fahmi dan Hastuti, Heksa Biopsi Puji. 2018. *Pendidikan Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish
- Gunawan, Fahmi. 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Nor 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herdiana, Nana .2015. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Panggalian Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. 2013. *Mahir Mengelola Bisnis Dalam 30 Hari*. Yogyakarta: Gava Media
- Hidayat, Taufik 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: TransMedia
- HungerJ, David dan WheelenL,Thomas. 2001. *Manajemen Strategis*.Yogyakarta. ANDI
- Islam, Ariful, Rahman, Almtiaj dan Yousuf, Salahuddin. 2015. *Investors' Investment Decisions in Capital Market: Key*
- Jeet Singh dan Preeti Yadav. 2016. *A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender*. Melalui <<http://amity.edu/UserFiles/admaa/195Paper%209.pdf>>
- Juwono, Onny. 2011. Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba (Franchise) (Studi Kasus Di Restoran Cepat Saji McDonald's) Periode Oktober – Desember 2011.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Komunitas Investor Saham Pemula. 2017. *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo
- Lawrence dan William. 1988. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Lubis. Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Manan. 2018. *MNC Sekuritas Kenalkan Investasi Saham untuk Mahasiswa Universitas Putra Batam*. Melalui <<https://economy.okezone.com/read/2018/05/20/278/1900423/mnc-sekuritas-kenalkan-investasi-saham-untuk-mahasiswa-universitas-putra-batam>>
- Martalena dan Melinda, Maya. 2011. *Pengantar Pasar modal*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Maskur. 2015. *Manajemen Humas Pendidikan Islam Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish

- Masri Situmorang, Andreas dan Natariasari, Riska 2014. *Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable*. Melalui <<https://media.neliti.com/media/publications/33497-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal-dengan-pemahaman-in.pdf>>
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Melalui <<http://ejournal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/4693>>
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek hukum dalam penyelenggaraan investasi di pasar modal syariah indonesia*. Jakarta: KENCANA
- Md. Ariful Islam, Md. Imtiaj Rahman & Salahuddin Yousuf. 2015. *Investors' Investment Decisions in Capital Market: Key Factors*, Global Journal of Management and Business Research: CFinance Volume 15 Issue 4 Version 1.0. Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc. (USA) Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853. <https://globaljournals.org/GJMBR_Volume15/1-Investors-Investment-Decisions.pdf>.
- Moechidie, Abi Hurairah dan Ramelan, Haryajid . 2012. *Gerbang pintar Pasar Modal*. Jakrta: PT. capital Bridge Advisory
- Murniati dan Usman, Nasir 2009. *Implementasi Manajemen Strategik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Nawawi, Hadari 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University: University Press
- Owolabi, A. Usman. 2014. *Analysis Of The Impacts Of Interest Rate And EXCHANGE Rate On Capital Market Perfomance In Nigeria*. Melalui <<http://ijecm.co.uk/wp-content/uploads/2014/06/2626.pdf>>
- Paskali, Pransiskus Paulus 2016. *Semakin Dekat Degan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Pajar, Rizki Chaerul 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Melalui <<http://journal.sudent.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/9628/9282>>
- Prasetyo, Harry. 2017. *Bursa Efek Indonesia Dirikan Galeri Investasi Syariah di LAIN Pontianak*. Melalui <<http://pontianak.tribunnews.com/2017/11/03/bursa-efek-indonesia-dirikan-galeri-investasi-syariah-di-iain-pontianak?page=1>>
- Rohmatussa'dyah, Ana dan Suratmam. 2017. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah: sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sutedi, Adrian. 2014. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Situmorang, Horaas. 2016. *BEI Ajak Mahasiswa 'Nabung Saham' Sejak Dini*. Melalui <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3185715/bei-ajak-mahasiswa-nabung-saham-sejak-dini?_ga=2.120653121.894258379.1526956629-310502371.1526956629>
- Situmorang, Perluhutan, Mahardhika, Jauhari dan Listiyani, Tri 2010. *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: TransMedia
- Situmorang, Masri, Andreas dan Natariasari, Riska. 2014. *Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable*. Melalui <<https://media.neliti.com/media/publications/33497-ID-pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berinvestasi-di-pasar-modal-dengan-pemahaman-in.pdf>>
- Sofyan, Iban. 2015. *Teknik Penyusunan Manajemen Strategi Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS
- Supramono, Gatot. 2014. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Bandung: Kencana
- Susilowati, Yuliana 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*.
- Syaifullah, Muhammad dan Burhanuddin. 2018. *Implementation of SISKEUDES Based on Top Management Support and Education and Training*. International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Tecnology© 2018 IJSRCSEIT | Volume 3| Issue 1| ISSN : 2456-3307. <<http://ijsrcseit.com/CSEIT183168>>.
- Syaifullah, Muhammad dan Aprianti, Mita. 2018. *The Effect Of Self Motivation Become An Investors In Sharia Capital Markets*, ICTACT Journal On Management Studies. February 2018, Volume: 05, Issue: 01 <<http://ictactjournals.in/IJMS/Vol5Issue1.aspx>>.
- S Yahya, Febriyani 2018. *Sasar Generasi Milenial, MNC Asset Management Andalkan Reksa Dana Online*. Melalui <<https://economy.okezone.com/read/2018/02/13/320/1858976/sasar-generasi-milenial-mnc-asset-management-andalkan-reksa-dana-online>>
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS
- Tandio, Timothius dan Widanaputra. 2016. *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa*. Melalui <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>>
- Tanjung, Hendri dan Devi, Abrista. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing
- Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta : ANDI
- Widoatmodjo, Sawidji 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta: PT Elex Media